

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran supervisi kepala madrasah di MTsN 1 Madiun sangat penting dalam mendampingi guru Al-Qur'an Hadits menyusun rencana pembelajaran dan instrument penilaian, yakni dengan memberikan arahan, evaluasi, serta bimbingan secara berkelanjutan guna memastikan penyusunan RPP dan instrument penilaian sesuai dengan kurikulum, karakteristik peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Pelaksanaan supervisi kepala madrasah terhadap penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Madiun berjalan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, dengan menekankan pada pendampingan dan pembinaan yang bersifat konstruktif. Kepala madrasah berperan aktif dalam memastikan bahwa perangkat pembelajaran disusun sesuai dengan kurikulum, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik, serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
3. Kendala dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah terhadap penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Madiun meliputi keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman guru terhadap format yang sesuai, serta

rendahnya motivasi dalam menyusun perangkat pembelajaran secara optimal. Solusinya antara lain dengan penjadwalan supervisi yang lebih efektif, pelatihan teknis bagi guru, serta pemberian pendampingan intensif dan apresiasi untuk meningkatkan kualitas dan semangat kerja guru.

B. Saran

Merujuk pada temuan dan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan saran kepada Kepala Madrasah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran supervisi melalui peningkatan intensitas supervisi akademik secara terstruktur dan berkelanjutan.
2. Memberikan pelatihan teknis yang relevan kepada guru Al-Qur'an Hadits guna meningkatkan pemahaman mereka dalam menyusun rencana pembelajaran dan instrumen penilaian, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan secara konsisten.
3. Membuat jadwal supervisi secara sistematis dan efektif dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu serta pemberian pendampingan intensif dan apresiasi untuk meningkatkan kualitas dan semangat kerja guru